

## **BAB III**

### **Metodologi penelitian**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif yaitu penelitian menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Menurut Denzin dan Lincoln 1994 (dalam Albi Anggito dan Johan Setiawan 2018:7) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Menurut Kirk dan Miller 1986 (dalam Albi Anggito dan Johan Setiawan 2018:7) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan social yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun peristilahannya. Hal tersebut mengidentifikasi hal-hal yang relevan dengan makna baik dalam beragamnya keadaan dunia keberagaman manusia, beragam tindakan, beragam kepercayaan dan minat dengan berfokus pada perbedaan bentuk bentuk hal yang menimbulkan perbedaan makna.

Dari beberapa pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan dengan triangulasi

(gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Deskriptif karena penelitian ini bertujuan menggambarkan atau menguraikan. Menurut Wagiran (2013:135) Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang diarahkan untuk memaparkan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan hubungan antar variable dan menguji hipotesis. Berdasarkan tujuan penelitian ini, maka peneliti akan mendeskriptif data, fakta dan keadaan yang ada di SDN 083 Babakan Surabaya Bandung

### **3.2 Subjek Dan Objek Penelitian**

Menurut Amirin 1986 (dalam Muh. Fitrah dan Lutfiyah 2017:15) Subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang mengenaunya ingin diperoleh keterangan atau orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Dari teori yang diuraikan tersebut , maka subjek dalam penelitian yang dilakukan penulis adalah guru yang mengajar serta murid kelas 2 ekstrakurikuler keyboard di SDN 083 Babakan Surabaya Bandung.

Objek penelitian menurut Anton Dayan (1986:21) Objek penelitian adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara terarah. Adapun objek penelitian ini adalah ekstrakurikuler keyboard di SDN 083 Babakan Surabaya Bandung.

### **3.3 Sasaran Penelitian**

Sasaran penelitian ini mengenai pembelajaran keyboard pada kegiatan ekstrakurikuler di SDN 083 Babakan Surabaya.

- 1) gaya belajar ekstrakurikuler keyboard untuk siswa kelas 2 di SDN 083 Babakan Surabaya
- 2) proses pembelajaran ekstrakurikuler keyboard untuk siswa kelas 2 di SDN 083 Babakan Surabaya

### **3.4 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah SDN 083 Babakan Surabaya Bandung yang terletak di Jl.H.Ibrahim Adjie No. 159 Kelurahan Babakan Sari, Kecamatan Kiaracandong, Kota Bandung, Jawa Barat.

### **3.5 Sumber Data**

Sumber data mengenai gaya belajar ekstrakurikuler keyboard untuk siswa kelas 2 di SDN 083 Babakan Surabaya Bandung diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Peneliti melakukan observasi dengan melakukan pengamatan secara langsung tentang pelaksanaan pembelajaran, kondisi siswa, serta ketersediaan sarana dan prasarana sebagai penunjang dalam strategi pembelajaran. Menurut Sugiyono (2017:104), Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan;

1. Sumber Primer

Yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber primer ini, penulis dapatkan dari hasil wawancara langsung dengan guru yang mengajar ekstrakurikuler keyboard

2. Sumber Sekunder

Merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sumber sekunder ini penulis dapat dari dokumentasi yang ada di SDN 083 Babakan Surabaya Bandung serta wawancara dengan para siswa atau murid.

### **3.6 instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini juga menggunakan instrumen penelitian. Dalam pelaksanaan pengumpulan data, peneliti dibantu dengan beberapa alat pengumpulan data, antara lain :

1. Pedoman Observasi

Dalam observasi yang dilakukan adalah mencari informasi dengan melakukan kunjungan kepada pengajar ekstrakurikuler keyboard di SDN 083 Babakan Surabaya Bandung, serta mengamati gaya pembelajaran serta proses pembelajaran dari strategi yang dilakukan oleh guru/pengajar.

2. Catatan Lapangan

Catatan lapangan, yaitu berisi catatan-catatan selama proses pengambilan data yang dilakukan saat proses penelitian berlangsung.

### 3. Kamera

Kamera untuk mengambil foto pada saat proses penelitian (dokumentasi).

### 4. Alat Rekam

Untuk merekam hasil wawancara agar mempermudah dalam mendeskripsikan kedalam tulisan.

### 5. Pedoman Wawancara

Yang berisi tentang pertanyaan diajukan saat penelitian.

## **3.7 Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020 dengan prosedur sebagai berikut:

### 1. Persiapan Penelitian

#### a. Survei

Survei yang dilakukan oleh peneliti disini adalah meninjau secara langsung lokasi penelitian yang akan dijadikan objek penelitian yaitu di SDN 083 Babakan Surabaya Bandung.

#### b. Menentukan Judul dan Topik Penelitian

Setelah melakukan survey lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian, maka langkah selanjutnya adalah menentukan judul penelitian yang diikuti oleh rumusan masalah.

#### c. Pembuatan Proposal

Berdasarkan hasil survey di lapangan, selanjutnya disusunlah proposal penelitian untuk diajukan kepada dewan skripsi.

#### d. Menyelesaikan Administrasi Penelitian

Setelah proposal disetujui oleh dewan skripsi, maka langkah selanjutnya yang harus diselesaikan sebelum melaksanakan penelitian adalah menyelesaikan masalah administrasi yang

##### 1. Pelaksanaan Penelitian

Langkah-langkah penelitian ini dilakukan peneliti dengan cara terjun langsung ikut serta dalam proses pembelajaran yang berlangsung dilembaga yang akan diteliti. Pada proses penelitian, peneliti melakukan pengambilan data mulai dengan kegiatan observasi, wawancara, studi dokumentasi, mencatat kegiatan proses penelitian dan kajian terhadap berbagai literatur yang sesuai dengan karakteristik data dan permasalahan yang akan dikaji.

##### 2. Menyusun Laporan Penelitian

Pada bagian akhir kegiatan penelitian, peneliti mulai dengan proses penyusunan laporan penelitian. Proses penyusunan laporan ini dilakukan dengan cara menyusun berbagai data yang didapat pada saat proses penelitian berlangsung. Laporan yang dibuat peneliti dilakukan sesuai dengan rambu-rambu yang telah ditentukan oleh Universitas Pasundan Bandung.

### **3.8 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Sedangkan data adalah bahan

keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian Dr. Mamik (2015:103).

1. Observasi

Menurut Nawawi dan martini 1991 (dalam Ika Sriyanti 2019:126) Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala dalam objek penelitian. Dalam penelitian ini observasi dibutuhkan untuk dapat memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya. Observasi yang akan dilakukan adalah observasi terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara. Dalam observasi ini hal yang diamati adalah gaya pembelajaran pada kegiatan ekstrakurikuler keyboard di SDN 083 Babakan Surabaya Bandung, proses pembelajaran dari strategi yang digunakan pada kegiatan ekstrakurikuler keyboard di SDN 083 Babakan Surabaya Bandung.

## 2. Wawancara

Menurut Fandi Rosi (2016:1) Wawancara merupakan salah satu dari beberapa teknik dalam mengumpulkan informasi atau data. Wawancara digunakan dalam penelitian ini untuk memberi pertanyaan secara khusus yang ditujukan kepada informan peneliti, yakni pengajar ekstrakurikuler keyboard di SDN 083 Babakan Surabaya Bandung

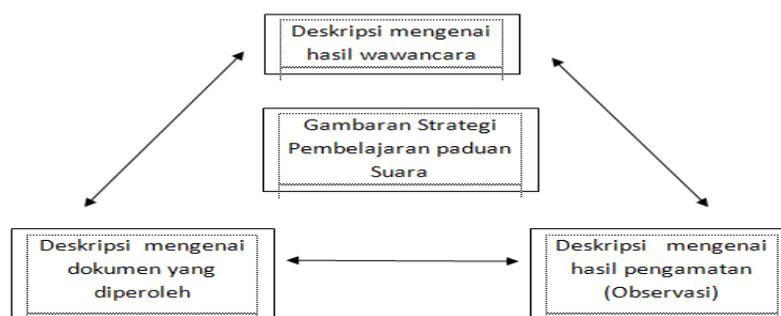
## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, legger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 1998: 236). Dalam teknik ini data yang dicari berupa daerah letak dan bentuk kondisi bangunan tempat belajar mengajar, data keadaan murid sarana dan prasarana, foto-foto yang berhubungan dengan proses belajar mengajar ekstrakurikuler keyboard di SDN 083 Babakan Surabaya Bandung.

## 4. Teknik Penentuan dan Keabsahan Data

Data penelitian yang telah diperoleh akan diuji keabsahannya dengan teknik triangulasi. Menurut Moleong (2006:330), triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Cara ini bertujuan untuk mengecek kebenaran dan penafsiran data dari pengumpulan data

melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik penentuan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik, yaitu dengan membandingkan hasil wawancara, dengan hasil observasi dan dokumentasi.



Bagan 1. Langkah triangulasi data penelitian

Gambar 3.1 Langkah triangulasi dan data penelitian

Sumber: (Moleong, 2006:370)

### 3.9 Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiono 2017:133), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan verifikasi (*verification*).

Dari pemaparan teori diatas, tahapan yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data adalah:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasi Emzi 2016 ( dalam Hengki Wijaya 2018:56)

b. Penyajian Data

Menurut Suharsaputra (2012:218) penyajian data adalah langkah yang dilakukan setelah mereduksi data untuk lebih menyistematiskan data yang telah direduksi sehingga data tersebut akan terlihat lebih jelas. Dalam menyajikan data yang sudah direduksi dilihat kembali gambaran secara keseluruhan, sehingga dapat tergambar konteks data secara keseluruhan dan lebih mendalami selanjutnya.

c. Verifikasi Data

Dalam hal ini, penulis melakukan tinjauan ulang terhadap catatan lapangan yang sudah ada. Hal ini ditegaskan oleh Gunawan (2013:212) kegiatan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan proses siklus dan interaktif.

d. Triangulasi Data

Tringulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian Moloen 2004 ( dalam Firdaus 2018:107 )